

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai derajat *state anxiety* yang dilakukan kepada 48 wanita hamil usia dewasa madya yang berisiko pre-eklamsia di kota Bandung, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Sebagian besar wanita hamil yang berisiko pre-eklamsia (65%) memiliki derajat *state anxiety* yang tinggi dan sebagian lagi (35%) memiliki derajat *state anxiety* yang rendah.
2. Tinggi atau rendahnya derajat *state anxiety* wanita hamil yang berisiko pre-eklamsia, dimanifestasikan secara kognitif dan fisiologis melalui 4 aspek *state anxiety* yaitu *tension*, *nervousness*, *worry* dan *apprehension*. Dan berdasarkan hasil penelitian, pada wanita hamil berisiko pre-eklamsia dengan derajat *state anxiety* tinggi, ada kecenderungan derajat dari keempat aspek-pun tinggi sehingga kecemasannya termanifestasi secara nyata melalui reaksi fisiologis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Derajat *state anxiety* pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu usia, pengalaman, dan tingkat pendidikan. Namun dalam penelitian ini diperoleh hasil bahwa ketiga faktor tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap derajat *state anxiety* wanita hamil yang berisiko pre-eklamsia.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

5.2.1 Saran Teoritis

1. Peneliti lain dapat meneliti lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan, dengan memperhatikan kriteria dari responden serta kemungkinan adanya faktor-faktor lain yang ternyata lebih berpengaruh dalam menimbulkan kecemasan diluar dari faktor -faktor yang dikemukakan oleh Spielberger.

5.2.2 Saran Praktis

1. Untuk memberikan informasi kepada wanita hamil bahwa pre-eklamsia masih bisa ditanggulangi dengan cara yang tepat sehingga *cognitive appraisal*-nya tidak lagi memersepsi bahwa pre-eklamsia akan selalu berbahaya bagi kehamilan, sehingga dari penilaian yang muncul tersebut wanita hamil dapat mengurangi kecemasannya.
2. Bagi pihak rumah sakit/ medis, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada wanita hamil mengenai kehamilan-kehamilan seperti apa yang rentan mengalami pre-eklamsia, efek-efek pre-eklamsia bagi ibu dan bayi serta cara penanggulangannya sehingga wanita hamil untuk kedepannya

dapat merubah persepsinya terhadap pre-eklamsia dan dapat melewati proses kehamilannya tanpa merasakan kecemasan yang berlebihan.

3. Memberikan informasi kepada anggota keluarga, khususnya suami agar mendampingi istrinya, mengingatkan istrinya bahwa pre-eklamsia masih bisa ditanggulangi apabila istrinya mampu mengontrol kecemasannya selama proses kehamilan, memperhatikan asupan gizi dan gejala-gejala fisik tertentu yang tampak tidak biasa pada saat proses kehamilan.